

# PENTINGNYA MANAJEMEN OLAHRAGA TERHADAP PERKEMBANGAN PRESTASI DAN PEMBINAAN TIM FUTSAL SUMUR WARU

Agus Mulyadiono<sup>1</sup>, Yanti Puspita Sari<sup>2</sup>  
<sup>1</sup>Pendidikan Olahraga  
<sup>2</sup>Akuntansi  
*yantipuspitasari596@gmail.com*

## Abstrak

Permainan futsal adalah olahraga permainan tim atau beregu, permainan futsal ini digemari dikalangan masyarakat sehingga banyak daerah yang membentuk suatu tim sehingga mereka memiliki jadwal latihan yang tertata dan teratur serta pembinaan yang baik sehingga bias menjadi tim yang kuat kompak dan bisa mendapat prestasi. tim futsal sumur waru ini merupakan suatu organisasi olahraga khususnya futsal yang dibentuk oleh warga sumur waru yang bertujuan untuk mengisi kegiatan dan mengembangkan minat bakat anak-anak didaerah tersebut. manajemen memiliki arti suatu proses dimana seseorang dapat mengatur segala sesuatu yang dikerjakan olah individu atau kelompok. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sampaimana pentingnya memamanajemenkan tim ini sehingga perkembangan perestasi dan pembinaan di dalam tim futsal sumur waru fc ini maksimal dan tertata

**Kata Kunci:** Manajemen, Olahraga, Tim Fc Sumur Waru

---

## PENDAHULUAN

Sumur Waru FC merupakan kegiatan masyarakat daerah Sumur Waru yang terletak di kecamatan kalibalaukencara yang bergerak di bidang olahraga khusus nya permainan futsal. Permainan futsal itu sendiri memeiliki devinisi Futsal adalah permainan bola yang dimainkan oleh dua tim, yang masing-masing beranggotakan lima orang (Fahrizqi, Gumantan, et al., 2021). Tujuannya adalah memasukkan bola ke gawang lawan, dengan memanipulasi bola dengan kaki (Gumantan & Mahfud, 2020). Selain lima pemain utama, setiap regu juga diizinkan memiliki pemain cadangan (Fahrizqi, Agus, et al., 2021). Tidak seperti permainan sepak bola dalam ruangan lainnya, lapangan futsal dibatasi garis, bukan net atau papan (Gumantan & Fahrizqi, 2020). Futsal turut juga dikenali dengan berbagai nama lain. Istilah "futsal" adalah istilah internasionalnya, berasal dari kata Spanyol atau Portugis, *futbol* (sepak bola) dan *sala* (dalam ruangan) (Nugroho & Gumantan, 2020).

Sumur Waru FC dibentuk pada tahun 2018 sejak itu Sumur Waru FC menjadi sarana kegiatan masyarakat untuk melatih kemampuannya untuk bermain futsal. Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, dan penggunaan sumber daya organisasi yang lain dalam rangka mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan di organisasai tersebut (Handoko & Gumantan, 2021). Ini berarti bahwa sekelompok organisasi membutuhkan perencanaan, pengelolaan dan penggunaan daya organisasi yang lain agar masyarakat dapat melakukan aktivitas yang lebih bermanfaat lagi dan mencapai suatu tujuan organisasi (Gumantan & Mahfud, 2018).

Manajemen sebagai sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran secara efektif dan efisien (Gumantan, 2020). Efektif berarti bahwa tujuan dapat dicapai sesuai dengan perencanaan sementara efektif berarti bahwa setiap jadwal yang ditetapkan harus diikuti dan dilakukan dengan benar. Jadwal yang tertata dan finansial atau keuangan yang baik dapat memudahkan kegiatan yang lancar dan tertata sebagai organisasi yang menggunakan system suadaya masyarakat sehingga organisasi ini tetap berjalan dengan lancar (Pratomo & Gumantan, 2020). Maka tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui pentingnya memnajemenkan tim yang amatir sampai bisa mendapatkan prestasi dan pembinaan yang tertata dikalangan masyarakat khususnya Sumur Waru.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Olaharaga**

Olahraga berarti suatu bentuk pendidikan jasmani dan rohani di masyarakat yang mengutamakan gerakan-gerakan jasmani yang dilakukan secara sadar dan sistematis menuju suatu kualitas yang lebih tinggi (Ichsanudin & Gumantan, 2020). Olahraga dapat diartikan menjadi olah dan raga, olah berarti melatih diri menjadi seseorang yang terampil dan rogo yang berarti raga atau badan (Mahfud, Yuliandra, et al., 2020).

Olahraga merupakan suatu aktivitas untuk melatih tubuh seseorang, bukan hanya secara jasmani juga rohaninya (Mahfud, Gumantan, & Fahrizqi, 2020). Oleh karena itu, yang termasuk dalam kegiatan olahraga yaitu semua kegiatan jasmani yang dilandasi semangat untuk melatih diri sendiri maupun orang lain (Pratomo & Gumantan, 2021). Olahraga juga dapat dikatakan sebagai sarana menuju peningkatan kualitas dan ekspresi hidup (Gumantan, Nugroho, et al., 2021). Fungsi utama olahraga yaitu untuk menyehatkan badan serta memastikan bahwa organ-organ tubuh masih sehat dan normal (Mahfud, Gumantan, & Nugroho, 2020). Pentingnya olahraga sangat dibutuhkan untuk tubuh manusia (Gumantan et al., 2020). Adapun dampak karena kurangnya berolahraga yaitu melambatnya metabolisme tubuh, insomnia, mudah lelah, berat badan mudah naik atau susah untuk berkurang sampai dengan rentan terserang penyakit kronis (Mahfud & Gumantan, 2020).

Olahraga merupakan suatu hal yang dapat meningkatkan stamina seseorang serta menambah gairah seseorang untuk melakukan aktifitas sehari-hari (Fahrizqi et al., n.d.). Apabila tidak cukup waktu untuk berolah raga, maka dapat berjalan kaki selama minimal 10menit, karena jalan kaki merupakan hal yang sepele namun sangat bnermanfaat bagi tubuh seseorang. Rasa lelah dapat muncul kapan saja, lelah merupakan kondisi ketika tubuh kekurangan energi, baik secara fisik maupun emosional (Nugroho et al., 2021). Penyebab munculnya rasa lelah sangatlah beragam, seperti aktivitas berlebihan, kurangnya waktu istirahat, stres, pola makan kurang baik, dan gaya hidup tidak sehat. Rutin berolah raga akan membantu tubuh untuk memperlancar denyut jantung dengan begitu sirkulasi oksigen keseluruh tubuh akan semakin banyak dan efektif untuk mengurangi efek (Gumantan, Mahfud, et al., 2021).

### **Prestasi**

Prestasi didefinisikan sebagai keahlian tingkat tertentu dari keterampilan atau kemampuan khusus seseorang, seperti keterampilan berhitung, membaca, menulis dan lain sebagainya (Aguss, Fahrizqi, & Wicaksono, 2021). Prestasi tidak berdiri sendiri,

akan tetapi patinya berkaitan dengan lain hal seperti bidang akademik, motivasi berprestasi dan *achievement level*. Ketika seseorang melakukan suatu kegiatan, maka dia akan mendapatkan hasil atau capaian kegiatan berupa prestasi (Fahrizqi et al., 2013). Prestasi adalah perilaku berorientasi tugas yang memungkinkan evaluasi kinerja individu menurut kriteria internal dan eksternal dan termasuk individu dalam persaingan dengan orang lain. Prestasi adalah bukti dari capaian usaha tersebut (Yuliandra & Fahrizqi, 2019).

Prestasi dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan seseorang atas tercapainya tujuan yang telah ditetapkan (Mahfud & Fahrizqi, 2020). Prestasi ini menjadi bentuk nyata atas capaian seorang individu, atau team dari kegiatan atau usahanya (Aprilianto & Fahrizqi, 2020). Prestasi menjadi bentuk interaksi antara berbagai faktor yang berpengaruh dalam kegiatan belajar, baik faktor internal maupun eksternal (Agus & Fahrizqi, 2020).

Prestasi yang telah dicapai tersebut, setiap orang memiliki perbedaan tergantung pada performa individu atau team yang ditugaskan (Yuliandra & Fahrizqi, 2020). Prestasi juga berkaitan dengan motivasi prestasi atau apa yang membuat seseorang tersebut ingin berprestasi (Aguss, Fahrizqi, & Abiyu, 2021) Sehingga dapat diartikan bahwa prestasi merupakan bentuk capaian seorang baik secara individual atau team atas usaha yang telah di kerjakan dan diciptakan baik berupa pengetahuan maupun ketrampilan (FAHRIZQI, 2013).

## **Pembinaan**

Pembinaan adalah tindakan yang lebih baik, proses yang lebih baik, hasil yang lebih baik atau pernyataan yang lebih baik . Dalam hal ini menunjukkan kemajuan, pertumbuhan yang lebih besar, pengembangan berbagai kemungkinan, pengembangan atau peningkatan sesuatu (Yuliandra et al., 2020). Terdapat dua unsur dari definisi pembinaan yaitu berupa tindakan, proses, pernyataan tujuan dan pembinaan dapat menunjukkan atas perbaikan sesuatu (Fahrizqi, Aguss, et al., 2021).

Pembinaan adalah suatu usaha, tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara efisien dan efektif untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Secara umum pembinaan mengacu pada perbaikan pola hidup yang direncanakan (Fahrizqi, 2018). Setiap orang memiliki tujuan tertentu dalam hidup dan ingin mencapai tujuan tersebut. Jika makna hidup tidak tercapai, orang akan berusaha menata kembali pola hidupnya (Agus, 2019). Pembinaan dapat diartikan sebagai upaya untuk mempertahankan dan memprovokasi suatu keadaan yang seharusnya timbul, atau untuk mempertahankan suatu keadaan sebagaimana mestinya. Dalam penyelenggaraan pendidikan ekstrakurikuler, pembinaan dilakukan dengan maksud agar kegiatan atau program yang dilaksanakan selalu sejalan dengan rencana atau tidak menyimpang dari yang direncanakan (Aguss, 2021a).

Pembinaan adalah suatu proses, pembuatan metode pembinaan, pembaharuan, usaha dan tindakan atau kegiatan yang dilakukan secara efisien dan efektif (Aguss, 2021b). Dalam melaksanakan konsep pembinaan, harus didasarkan pada yang efektif dan pragmatis dalam arti solusi terbaik untuk masalah yang diajukan, dan pragmatis dalam arti membuat keseimbangan menurut kenyataan , agar bermanfaat. karena dalam prakteknya dapat diterapkan. Jika yang diharapkan tidak tercapai, hal ini berdampak psikologis dan mental yang kuat pada kondisi seseorang. Disini peran pembinaan sangat diperlukan untuk menyegarkan kembali kondisi mental dan psikis agar tidak kembali depresi dan hal ini sangat membantu agar yang direncanakan dapat tercapai dengan baik (Aguss, 2020).

## **Futsal**

Futsal adalah permainan bola yang dimainkan oleh dua tim, yang masing-masing beranggotakan lima orang. Tujuannya adalah memasukkan bola ke gawang lawan, dengan memanipulasi bola dengan kaki. Selain lima pemain utama, setiap regu juga diizinkan memiliki pemain cadangan. Tidak seperti permainan sepak bola dalam ruangan lainnya, lapangan futsal dibatasi garis, bukan net atau papan. Futsal turut juga dikenali dengan berbagai nama lain. Istilah "futsal" adalah istilah internasionalnya, berasal dari kata Spanyol atau Portugis, *futbol* (sepak bola) dan *sala* (dalam ruangan) (Agus et al., 2013).

Sumur Waru FC merupakan kegiatan masyarakat daerah Sumur Waru yang terletak di kecamatan kalibalaukencana yang bergerak di bidang olahraga khususnya permainan futsal. Sumur Waru FC dibentuk pada tahun 2018 sejak itu Sumur Waru FC menjadi sarana kegiatan masyarakat untuk melatih kemampuannya untuk bermain futsal.

Futsal pertama dibawakan oleh Juan Carlos Ceriani, pelatih sepak bola Argentina. Pada saat itu, hujan sering turun, sehingga Ceriani memindahkan latihan dari lapangan ke ruangan (Rizki & Aguss, 2020). Pertama tetap dengan total pemain 11 orang, tetapi karena bidang, yaitu sempit, Ceriani memutuskan menjadi pengurangan dari total pemain menjadi 5 orang per tim termasuk penjaga gawang. Ternyata latihan didalam ruangan tersebut sangatlah aktif dan interaktif (Aguss & Yuliandra, 2021).

## **METODE**

### **Rancangan Penelitian**

Instrumen pada penelitian ini sebagai penunjang penelitian dalam melakukan proses pengambilan data berupa bentuk wawancara, pada setiap anggota dari SUMUR WARU FC. Data yang dimaksud tersebut dalam penelitian kuantitatif, merupakan apa yang dilihat, apa yang didengar oleh peneliti dengan catatan membuat pedoman wawancara untuk kelancaran proses pengambilan data dan informasi dalam penelitian.

Populasi dan sampel ini sebagai penunjang penelitian dalam melakukan proses pengembangan dan berupa bentuk wawancara kepada setiap anggota dari Sumur Waru FC, jumlah keseluruhan dari populasi dan sampel sebanyak 20 player putra. Setelah data terkumpul kemudian dilakukan analisis data yang merupakan proses mencari dan menata data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi secara sistematis untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi yang lain. Berbagai data dan informasi yang didapat di lapangan kemudian dianalisis dengan menggunakan tehnik analisis diskriptif melalui beberapa tahapan yaitu reduksi data, display data, mengambil kesimpulan dan verifikasi. penentuan skoring untuk mengetahui tingkat manajemen olahraga. Proses skoring dilakukan dengan cara melakukan pemasukan data pengetahuan tentang Peranan Guru dari kuesioner ke dalam angket Pertanyaan.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi adalah keseluruhan subjek/objek yang akan diteliti, meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu sendiri (Saputra & Aguss,

2021). Teknik pengambilan sampel atau teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling*. Populasi dan sampel ini sebagai penunjang penelitian dalam melakukan proses pengembangan dan berupa bentuk wawancara kepada setiap anggota dari Sumur Waru FC, jumlah keseluruhan dari populasi dan sampel sebanyak 20 player putra.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data, penelitian ini menggunakan beberapa tehnik yaitu:

1. Dokumentasi, digunakan untuk mendapatkan informasi tentang pentingnya manajemen olahraga terhadap prestasi dan pembinaan tim futsal.
2. Angket, diberikan kepada responden dalam bentuk angket langsung dan terbuka sehingga responden bisa menjelaskan detail pertanyaan.
3. Wawancara, tehnik ini dilakukan untuk menambah data dan informasi dari mahasiswa maupun pihak lain yang dapat menambah informasi terkait penelitian.pentingnya manajemen olahraga terhadap prestasi dan pembinaan tim futsal.

Instrumen pada penelitian ini sebagai penunjang penelitian dalam melakukan proses pengambilan data berupa bentuk wawancara,pada setiap anggota dari SUMUR WARU FC. Data yang dimaksud tersebut dalam penelitian kuantitatif, merupakan apa yang dilihat,apa yang didengar oleh peneliti dengan catatan membuat pedoman wawancara untuk kelancaran proses pengambilan data dan informasi dalam penelitian.

### **Teknik Analisis Data**

Setelah data terkumpul kemudian dilakukan analisis data yang merupakan proses mencari dan menata data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi secara sistematis untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi yang lain. Berbagai data dan informasi yang didapat di lapangan kemudian dianalisis dengan menggunakan tehnik analisis diskriptif melalui beberapa tahapan yaitu reduksi data, display data, mengambil kesimpulan dan verifikasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan aspek prestasi yang ada di Sumur Waru FC sudah memiliki prestasi yang cukup baik ditingkat antar kampung begitu juga dilihat dari aspek pemenejeman yang ada didalam Sumur Waru FC ini sudah baik dari pimbinaan yang tertata dan juga keuangan yang baik untuk modal mengikuti turnamen turnamen yang ada di daerah tersebut.

Dari hasil wawancara anggota Sumur Waru FC adapun faktor pendukung dan penghambat pencapaian keberhasilan keberhasilan diantara lain :

1. Faktor Pendukung Sumur Waru FC yaitu, jadwal latihan yang tertata dan rutin. Dengan adanya latihan satu minggu tiga kali, pembayaran iuran keuangan yang tertata dan teratur. Sehingga, dana untuk modal kompetisi selalu ada.
2. Faktor Penghambat Sumur Waru FC yaitu, membludaknya para pemain yang tidak terdata dalam organisasi tetapi, pemain tersebut adalah orang yang tinggal didaerah tersebut. Sehingga, latihan terhambat karena jumlah pemain yang latihan overload.

Hasil penelitian dapat diketahui bahwa dalam perorganisasian ini sangat penting mememanajemkan suatu tim dari sudut latihan, pembinaan, dan financial atau keuangan. Sehingga, Sumur Waru FC efesien dalam mencapai tujuan.

## **SIMPULAN**

Aspek prestasi yang ada di Sumur Waru FC sudah memiliki prestasi yang cukup baik ditingkat antar kampung begitu juga dilihat dari aspek pemenejeman yang ada didalam Sumur Waru FC ini sudah baik dari pembinaan yang tertata dan juga keuangan yang baik untuk modal mengikuti turnamen turnamen yang ada di daerah tersebut. perorganisasian ini sangat penting memanejkan suatu tim dari sudut latihan, pembinaan, dan financial atau keuangan. Sehingga, Sumur Waru FC efisien dalam mencapai tujuan.

## REFERENSI

- Agus, R. M. (2019). Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Kriteria Layanan Bantuan: Meningkatkan Gerak Dasar Lompat Jauh Gaya Jongkok Siswa Tunagrahita Ringan Pada Pembelajaran Penjasorkes Slb Pkk Bandar Lampung. *Halaman Olahraga Nusantara (Jurnal Ilmu Keolahragaan)*, 2(2), 186–197.
- Agus, R. M., & Fahrizqi, E. B. (2020). Analisis Tingkat Kepercayaan Diri saat Bertanding Atlet Pencak Silat Perguruan Satria Sejati. *Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 19(2), 164–174.
- Agus, R. M., Suranto, S., & Nurseto, F. (2013). Pengaruh Power Otot Tungkai Terhadap Peningkatan Tendangan Depan Pencak Silat. *JUPE (Jurnal Penjaskesrek)*, 1(1).
- Aguss, R. M. (2020). Pengembangan Model Permainan Sepatu Batok untuk Pembelajaran Sepak Bola Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Siswa Sekolah Dasar. *SPORT-Mu: Jurnal Pendidikan Olahraga*, 1(01), 43–53.
- Aguss, R. M. (2021a). ANALISIS PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS USIA 5-6 TAHUN PADA ERA NEW NORMAL. *SPORT SCIENCE AND EDUCATION JOURNAL*, 2(1).
- Aguss, R. M. (2021b). ANALYSIS OF PHYSICAL ACTIVITY CHILDREN AGED 7-8 YEARS IN THE TIME OF ADAPTATION TO NEW HABITS. *The 1st International Conference on Language Linguistic Literature and Education (ICLLLE)*.
- Aguss, R. M., Fahrizqi, E. B., & Abiyyu, F. F. A. (2021). ANALISIS DAMPAK WABAH COVID-19 PADA PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK USIA 3-4 TAHUN. *Jurnal Penjaskesrek*, 8(1), 46–56.
- Aguss, R. M., Fahrizqi, E. B., & Wicaksono, P. A. (2021). Efektivitas vertical jump terhadap kemampuan smash bola voli putra. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 17(1).
- Aguss, R. M., & Yuliandra, R. (2021). The effect of hypnotherapy and mental toughness on concentration when competing for futsal athletes. *MEDIKORA*, 20(1), 53–64.
- Aprilianto, M. V., & Fahrizqi, E. B. (2020). Tingkat Kebugaran Jasmani Anggota Ukm Futsal Universitas Teknokrat Indonesia. *Journal Of Physical Education*, 1(1), 1–9.
- Fahrizqi, E. B. (2018). Hubungan Panjang Tungkai, Power Tungkai Dan Koordinasi Mata-Kaki Dengan Kemampuan Passing Pada Pemain Unit Kegiatan Mahasiswa Olahraga Futsal Perguruan Tinggi Teknokrat. *Journal of SPORT (Sport, Physical Education, Organization, Recreation, and Training)*, 2(1), 32–42.
- Fahrizqi, E. B., Agus, R. M., Yuliandra, R., & Gumantan, A. (2021). The Learning Motivation and Physical Fitness of University Students During the Implementation of the New Normal Covid-19 Pandemic. *JUARA: Jurnal Olahraga*. *JUARA: Jurnal*

- Olahraga*, 6(1), 88–100.
- Fahrizqi, E. B., Aguss, R. M., & Yuliandra, R. (2021). PELATIHAN PENANGANAN CIDERA OLAHRAGA DI SMA NEGERI 1 PRINGSEWU. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 2(1), 11–14.
- Fahrizqi, E. B., Gumantan, A., & Yuliandra, R. (2021). Pengaruh latihan sirkuit terhadap kekuatan tubuh bagian atas unit kegiatan mahasiswa olahraga panahan. *Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 20(1), 43–54.
- Fahrizqi, E. B., Jubaedi, A., & Suranto, S. (2013). LATIHAN KELENTUKAN KONTRAKSI-RELAKSASI (PNF) DAN KELENTUKAN STATIS TERHADAP KETERAMPILAN GERAK KAYANG. *JUPE (Jurnal Penjaskesrek)*, 1(1).
- Fahrizqi, E. B., Mahfud, I., Yuliandra, R., & Gumantan, A. (n.d.). TINGKAT KEBUGARAN JASMANI MAHASISWA OLAHRAGA SELAMA NEW NORMAL PANDEMI COVID-19. *Tadulako Journal Sport Sciences And Physical Education*, 8(2), 53–62.
- FAHRIZQI, E. K. O. B. (2013). *PENGARUH LATIHAN KELENTUKAN KONTRAKSI-RELAKSASI (PNF) DAN KELENTUKAN STATIS TERHADAP KETERAMPILAN GERAK KAYANG PADA SISWA KELAS X. 3 SMA NEGERI 1 GADING REJO TAHUN AJARAN 2012/2013*.
- Gumantan, A. (2020). Pengembangan Aplikasi Pengukuran Tes kebugaran Jasmani Berbasis Android. *JURNAL ILMU KEOLAHRAGAAN*, 19(2), 196–205.
- Gumantan, A., & Fahrizqi, E. B. (2020). Pengaruh Latihan Fartlek dan Cross Country Terhadap Vo2Max Atlet Futsal Universitas Teknokrat Indonesia. *SPORT-Mu: Jurnal Pendidikan Olahraga*, 1(01), 1–9.
- Gumantan, A., & Mahfud, I. (2018). Perbandingan Latihan Dengan Menggunakan Bola Ukuran 4 dan 5 Terhadap Ketepatan Menendang Bola ke Arah Gawang. *Journal of SPORT (Sport, Physical Education, Organization, Recreation, and Training)*, 2(1), 1–7.
- Gumantan, A., & Mahfud, I. (2020). Pengembangan Alat Tes Pengukuran Kelincahan Menggunakan Sensor Infrared. *Jendela Olahraga*, 5(2), 52–61.
- Gumantan, A., Mahfud, I., & Yuliandra, R. (2020). Tingkat kecemasan seseorang terhadap pemberlakuan new normal dan pengetahuan terhadap imunitas tubuh. *Sport Science and Education Journal*, 1(2).
- Gumantan, A., Mahfud, I., & Yuliandra, R. (2021). Analysis of the Implementation of Measuring Skills and Physical Futsal Sports Based Desktop Program. *ACTIVE: Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, 10(1), 11–15.
- Gumantan, A., Nugroho, R. A., & Yuliandra, R. (2021). Learning during the covid-19 pandemic: Analysis of e-learning on sports education students. *Journal Sport Area*, 6(1), 51–58.
- Handoko, D., & Gumantan, A. (2021). Penerapan Permainan Tradisional Dalam Pembelajaran Olahraga di SMAN 1 Baradatu. *Journal Of Physical Education*, 2(1), 1–7.
- Ichsanudin, I., & Gumantan, A. (2020). Tingkat Motivasi Latihan Ukm Panahan Teknokrat Selama Pandemi Covid. *Journal Of Physical Education*, 1(2), 10–13.

- Mahfud, I., & Fahrizqi, E. B. (2020). Pengembangan Model Latihan Keterampilan Motorik Melalui Olahraga Tradisional Untuk Siswa Sekolah Dasar. *Sport Science and Education Journal*, 1(1).
- Mahfud, I., & Gumantan, A. (2020). Survey Of Student Anxiety Levels During The Covid-19 Pandemic. *Jp. Jok (Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan)*, 4(1), 86–97.
- Mahfud, I., Gumantan, A., & Fahrizqi, E. B. (2020). Analisis IMT (Indeks Massa Tubuh) Atlet UKM Sepakbola Universitas Teknokrat Indonesia. *SATRIA: Journal of Sports Athleticism in Teaching and Recreation on Interdisciplinary Analysis*, 3(1), 9–13.
- Mahfud, I., Gumantan, A., & Nugroho, R. A. (2020). PELATIHAN PEMBINAAN KEBUGARAN JASMANI PESERTA EKSTRAKURIKULER OLARAHAGA. *Wahana Dedikasi: Jurnal PkM Ilmu Kependidikan*, 3(1), 56–61.
- Mahfud, I., Yuliandra, R., & Gumantan, A. (2020). MODEL LATIHAN DRIBLING SEPAKBOLA UNTUK PEMULA USIA SMA. *SPORT SCIENCE AND EDUCATION JOURNAL*, 1(2).
- Nugroho, R. A., & Gumantan, A. (2020). Pengaruh Latihan Plyometric Terhadap Peningkatan Kemampuan Vertical Jump Peserta Kegiatan Ekstrakurikuler Bolabasket Sman 1 Pagelaran. *Sport Science And Education Journal*, 1(1).
- Nugroho, R. A., Yuliandra, R., Gumantan, A., & Mahfud, I. (2021). Pengaruh Latihan Leg Press dan Squat Thrust Terhadap Peningkatan Power Tungkai Atlet Bola Voli. *Jendela Olahraga*, 6(2), 40–49.
- Pratomo, C., & Gumantan, A. (2020). HUBUNGAN PANJANG TUNGKAI DAN POWER OTOT TUNGKAI DENGAN KEMAMPUAN TENDANGAN PENALTY. *Journal Of Physical Education*, 1(1), 10–17.
- Pratomo, C., & Gumantan, A. (2021). Analisis Efektifitas Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Olahraga Pada Masa Pandemi Covid-19 SMK SMTI Bandarlampung. *Journal Of Physical Education*, 2(1), 26–31.
- Rizki, H., & Aguss, R. M. (2020). Analisis Tingkat Pencapaian Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 4-5 Tahun Pada Masa Pandemi Covid-19. *Journal Of Physical Education*, 1(2), 20–24.
- Saputra, G. Y., & Aguss, R. M. (2021). Minat Siswa Kelas VII Dan VIII Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan SMP Negeri 15 Mesuji. *Journal Of Physical Education*, 2(1), 17–25.
- Yuliandra, R., & Fahrizqi, E. B. (2019). Pengembangan Model Latihan Jump Shoot Bola Basket. *Journal of SPORT (Sport, Physical Education, Organization, Recreation, and Training)*, 3(1), 51–55.
- Yuliandra, R., & Fahrizqi, E. B. (2020). Development Of Endurance With The Ball Exercise Model In Basketball Games. *Jp. Jok (Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan)*, 4(1), 61–72.
- Yuliandra, R., Fahrizqi, E. B., & Mahfud, I. (2020). Peningkatan gerak dasar guling belakang bagi siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 16(2), 204–213.



